

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul komunikasi interpersonal orang tua dengan anak (studi pada keluarga KDRT di kota Lhokseumawe). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis komunikasi interpersonal antara ibu dengan anak pada keluarga yang mengalami KDRT di kota Lhokseumawe. Fokus masalah pada penelitian ini adalah *pertama* Komunikasi Interpersonal Ibu dengan anak pada keluarga KDRT di Kota Lhokseumawe, *kedua* Perubahan tingkah laku serta perubahan komunikasi anak dengan orang lain. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori interaksi simbolik George Herbert Mead, untuk melihat bagaimana sebuah makna yang diberikan ketika orang tua berkomunikasi dengan anaknya tidak hanya secara verbal maupun juga dengan menggunakan simbol – simbol. Studi ini menemukan beberapa hal diantaranya ialah anak tidak memiliki tempat komunikasi antar keluarga yang dapat mendengarkan keluh kesahnya. Orang tua yang memiliki latar belakang KDRT cenderung mengabaikan pesan komunikasi dengan anak. Selain itu anak sering menjadi tempat pelampiasan emosi kedua orang tua yang mengakibatkan pada tindakan kekerasan verbal dan fisik. Studi ini juga menemukan bahwa kekerasan yang dilakukan oleh bapak (suami) kepada ibu (istri) berdampak pada perlakuan ibu terhadap anak. Simbol verbal yang terdapat dalam proses interaksi keluarga KDRT yaitu seperti orang tua yang berinteraksi dengan menggunakan bahasa yang kasar dan sering menggunakan intonasi yang tinggi. Simbol non verbal yang terdapat dalam proses interaksi keluarga KDRT seperti orang tua sering memunculkan ekspresi marah, gerakan tubuh yang diberikan seperti memukul, menampar, mencekik dan menendang, dan adanya sikap ketidakpedulian antara orang tua dengan anak dan anak terhadap orang tua.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), Simbol Verbal dan Simbol Non Verbal.